

## UPAYA MEMINIMALISIR KESULITAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI MELALUI PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN VIDEO TUTORIAL PADA SISWA SMK

Tika Andriani<sup>1\*</sup>, Nurhasan Hamidi<sup>2</sup>

\*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, 57126, Indonesia  
[tikaandriani197@gmail.com](mailto:tikaandriani197@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to minimize the difficulty of learning computer accounting through the use of Problem Based Learning model with video tutorials for vocational students. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subject of this research were 34 students of class XI students of Accounting and Finance Institution B SMK in Gunungkidul . Data collection techniques used were observation, questionnaires, documentation. The validity test of the instrument was construct validity and content validity. Descriptive analysis was utilized to analyze data. In the pre-action, the percentage of students who had learning difficulties in the low criteria was 47,06%. In cycle I, the percentage of students who had learning difficulties in the low criteria was 61,76%. In cycle II, the percentage of students who had learning difficulties in the low criteria was 79,41%. Based on this research, the use of the Problem Based Learning model with video tutorials can minimize students' difficulty in learning computer accounting.*

**Keywords:** *Learning Difficulties, Computer Accounting, Video Tutorials*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meminimalisir kesulitan belajar komputer akuntansi melalui penggunaan model *Problem Based Learning* dengan video tutorial pada siswa SMK. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) B SMK di Gunungkidul yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Pada pra tindakan persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam kriteria rendah sebesar 47,06%. Pada siklus I persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam kriteria rendah sebesar 61,76%. Pada siklus II persentase siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam kriteria rendah sebesar 79,41%. Berdasarkan penelitian ini, penggunaan model *Problem Based Learning* dengan video tutorial dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi.

**Kata Kunci:** *Kesulitan Belajar, Komputer Akuntansi, Video Tutorial*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan era globalisasi, kemajuan teknologi dan informasi terus berkembang sehingga dapat memudahkan setiap individu dalam menyampaikan informasi. Era globalisasi ini menciptakan sebuah persaingan antar bangsa pada berbagai bidang terutama bidang pendidikan, sehingga muncul tuntutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu landasan penting bagi kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, berbagai macam potensi dapat dikembangkan oleh siswa baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, revolusi teknologi informasi dan komunikasi menuntut dunia pendidikan untuk tampil adaptif terhadap perubahan yang dinamis. Sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan, lembaga pendidikan mengharapkan tercapainya tujuan pendidikan dan terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang akuntansi adalah pencatatan akuntansi secara manual yang berkembang ke pencatatan komputerisasi akuntansi. MYOB (Mind Your Own Business) menjadi salah satu praktikum komputerisasi akuntansi yang wajib dikuasai oleh siswa SMK khususnya jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga. MYOB (Mind Your Own Business) merupakan software yang kerap digunakan guru untuk mengajar siswa, khususnya bagi siswa jurusan akuntansi pada mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Fenomena yang masih banyak dijumpai pada siswa jurusan akuntansi dalam mata pelajaran

Komputer Akuntansi hingga saat ini yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mengoperasikan software MYOB. Hadi (2019, hlm 2) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan yang disadari maupun tidak disadari untuk mencapai hasil belajar. Hambatan tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar (Utami, 2020). Kesulitan belajar dapat dialami oleh siswa SMK, salah satunya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi yang disebabkan beberapa hal tertentu. Kesulitan-kesulitan tersebut meliputi kesulitan dalam, pembuatan daftar akun, setting awal perusahaan, memahami fitur-fitur MYOB, dan kesulitan penguasaan bahasa Inggris. Kesulitan belajar siswa pada umumnya diidentifikasi berdasarkan kriteria prestasi yang rendah, Abu-Hamour & Al-Hmouz (2016). Anggono & Aswita (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hasil belajar MYOB siswa kelas XI Akuntansi yang dilakukan sebanyak tiga kali masih banyak siswa dengan keterangan tidak lulus. Penelitian Rosyadi, et al. (2018) menyatakan bahwa hampir setengah dari jumlah kelas yang menjalani ulangan harian pada mata pelajaran Komputer Akuntansi mendapatkan hasil dalam kriteria tidak tuntas. Siswa yang mendapatkan hasil ulangan harian dengan kriteria tuntas hanya berjumlah 19 orang dari total siswa 32 anak. Rosyadi et al. (2018) mengatakan bahwa hal yang biasa tampak ketika siswa mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari perhatian siswa, kesiapan belajar siswa, kemampuan TIK siswa, dan pemahaman bahasa siswa. Selanjutnya Munirah (2018) juga menjelaskan bahwa kesulitan belajar dapat disebabkan oleh faktor internal dan ekster-

nal. Faktor internal berupa faktor fisiologis dan psikologis (cacat mental, bakat, motivasi, ego, dan intelegensi), sedangkan faktor eksternal berupa faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan tempat tinggal. Hal ini sejalan dengan hasil angket pra tindakan yang telah dilakukan di salah satu SMK yang menunjukkan bahwa siswa kelas XI AKL B masih mengalami kesulitan belajar MYOB yang disebabkan oleh tiga indikator yaitu minat dan motivasi, kesiapan dan perhatian, serta lingkungan sekolah.

Data awal siswa kelas XI AKL B SMK N 2 Gedangsari menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar selama proses pembelajaran Komputer Akuntansi. Hal ini ditunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa dari total 34 atau sebesar 52,94% siswa tidak mampu mencapai persentase kesulitan belajar 60% dengan kriteria rendah. Observasi awal yang dilakukan di SMK tersebut pada jurusan akuntansi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengoperasikan software MYOB. Kesulitan yang dihadapi siswa sangat beragam, mulai dari kesulitan mengentri data baru perusahaan, membuat kartu utang piutang dan mengentri saldo awal, mengentri transaksi yang ada dalam soal kasus. Lebih disayangkan lagi masih terdapat siswa yang sama sekali belum mengetahui kegunaan dari fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi MYOB. Tidak sedikit siswa yang merasakan bosan ketika guru sedang menjelaskan tentang langkah-langkah pengerjaan kasus akuntansi pada MYOB. Banyak siswa yang tidak mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru, ada yang sibuk sendiri, bermain handphone, ngobrol dengan teman, ku-

rangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, motivasi belajar siswa rendah dan masih banyak lagi.

Kesulitan belajar Komputer Akuntansi siswa disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak antusias dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa kurang berminat dan kurang termotivasi untuk mempelajari cara mengoperasikan software MYOB sehingga tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar serta tidak mampu mengumpulkan jawaban sesuai waktu yang ditentukan. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa harus segera diatasi agar tidak berdampak buruk bagi masa depan siswa itu sendiri. Dampak negatif dari tingginya kesulitan belajar siswa antara lain dapat menjadikan prestasi yang rendah, hasil yang dicapai oleh siswa tidak seimbang karena sulitnya memahami materi, tugas-tugas yang diberikan oleh guru akan tidak terselesaikan tepat waktu atau bahkan tidak bisa dikerjakan siswa karena masih bingung, dan siswa akan memiliki sifat acuh tak acuh selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila kesulitan belajar tidak segera ditangani dengan baik dan benar, hal tersebut akan menimbulkan berbagai macam gangguan emosional (psikiatrik) yang pada akhirnya berdampak buruk bagi perkembangan kualitas hidup siswa di masa depan, Nuraeni (2020).

Salah satu alternatif yang dapat membantu untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI AKL B SMK N 2 Gedangsari adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Arifiyanti et al. (2015). Model

pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang sifatnya secara menyeluruh dan sistematis, serta mengarahkan siswa dalam mengorganisasikan proses pembelajaran untuk mencapai capaian belajar yang diharapkan (Nurchayani, 2022 hlm. 74). Model pembelajaran berbasis masalah berpusat pada siswa dengan menggunakan masalah otentik, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi, mengaktualisasikan sikap mandiri, dan meningkatkan sikap percaya diri (Pilomonu, 2020). Digara & Purwaningsih mengatakan bahwa model pembelajaran PBL dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan masalah nyata sebagai bahan ajar, sehingga dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan mandiri dalam setiap proses pembelajaran.

Solusi penggunaan model pembelajaran PBL dipilih berdasarkan teori behavioristik yang menekankan pada tingkah laku siswa dengan objek berupa tingkah laku positif, tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Penggunaan teori behavioristik ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Akla (2021) yang mendapatkan hasil bahwa penggunaan pendekatan behavioristik untuk mengatasi kesulitan belajar terbukti berhasil dengan tumbuhnya motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, Ariani et al. (2021) mengatakan teori behavioristik dianggap tepat untuk diterapkan dengan model pembelajaran PBL karena dapat terjadinya stimulus respon dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran PBL bersumber pada masalah yang bertindak sebagai stimulus yang membuat

siswa merubah sikap dengan cara merespon rangsangan yang telah diberikan (Jati et al, 2020). Apabila model pembelajaran PBL ini digunakan secara terus-menerus maka dapat meningkatkan keterampilan sehingga kesulitan belajar yang dialami dapat berkurang. Hal ini selaras dengan teori behavioristik dengan hukum latihan (law of exercise) yang mengatakan bahwa seseorang harus melakukan latihan secara terus-menerus untuk meningkatkan eksistensi (Niagati et al. 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Prasedari (2019) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa. Model PBL disimpulkan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran yang tepat juga sangat dibutuhkan agar dapat membantu siswa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi. Salah satu media pembelajaran yang dianggap sesuai untuk menghadapi masalah yang terjadi adalah media berbasis audio visual berupa video tutorial. Media pembelajaran video tutorial dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran komputer akuntansi pada software MYOB agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Media audio visual berupa video. Digunakan oleh guru dalam pembelajaran komputer akuntansi pada software MYOB agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Media video tutorial dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi. Hal tersebut berkaitan dengan hasil penelitian Alala (2021) bahwa penilaian dari ahli isi/materi dan ahli media

pembelajaran menyatakan bahwa penggunaan media video tutorial dalam proses pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto dan Yunani (2020), maka dapat disimpulkan bahwa video sebagai media pembelajaran tutorial pada saat ini dapat dikategorikan efektif digunakan untuk melengkapi sarana pembelajaran sebagai bahan diskusi, praktik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan pemaparan Ariani, dkk. (2021); Tusturi, dkk. (2017); Nurwahid & Shodikin (2021); Arifiyanti, dkk. (2015) maka model pembelajaran PBL dapat membantu dalam mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa. Penelitian relevan lain juga dilakukan oleh Giovani et al. (2018); Anggono & Aswita (2020); Hidayat, O. (2021); Meij, H., & Meij, J. (2016); Preradovic & Panev (2020) yang menyimpulkan bahwa video tutorial merupakan media pembelajaran efektif yang dapat digunakan sebagai upaya mengatasi permasalahan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meminimalisir Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi Melalui Penggunaan Video Tutorial pada Siswa SMK". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dan menganalisis penerapan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial pada mata pelajaran komputer akuntansi SMK dalam upaya meminimalisir kesulitan belajar.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL B dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan metode validitas konstruk dengan teknik *product moment* dan validitas isi. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa kelas XI AKL A. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 25 dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Indikator capaian pada penelitian ini adalah 75% dari jumlah siswa tidak mengalami kesulitan belajar atau dengan kata lain dapat mencapai persentase hasil penyebaran angket di atas 60% dengan keterangan kesulitan belajar rendah atau sangat rendah.

Sintaks pembelajaran yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan pada setiap siklusnya yaitu pemberian stimulus, mengidentifikasi masalah, mengorganisasikan siswa, membimbing, serta evaluasi dan pemecahan masalah. Pada tahap pemberian stimulus, kegiatan yang dilakukan yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran

menggunakan video tutorial. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap mengidentifikasi masalah, kegiatan yang dilakukan yaitu guru memberikan soal kasus terkait materi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu. Pada tahap mengorganisasikan siswa, kegiatan yang dilakukan yaitu guru menjelaskan tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan oleh siswa, kemudian siswa secara mandiri melakukan pencatatan dan entri data pada program MYOB *Accounting*. Pada tahap membimbing, kegiatan yang dilakukan yaitu guru membimbing siswa untuk melaksanakan instruksi yang ada sesuai dengan soal yang diberikan dengan bantuan video tutorial. Pada tahap evaluasi dan pemecahan masalah, kegiatan yang dilakukan yaitu siswa melakukan *backup* data hasil pekerjaan dan mengirimkan kepada guru untuk dilakukan penilaian dan menerima tanggapan dari guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Pra Tindakan

Data pra tindakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Angket dibagikan kepada responden melalui *google form*, yaitu sebanyak 34 siswa kelas XI AKL B. Hasil angket pra tindakan yang diperoleh tersebut disajikan dalam tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Angket Pra tindakan**

Penilaian	Kriteria	Batas Persentase	Ketuntasan Klasikal	
			Jumlah Siswa	Persentase
Pra tindakan	Sangat Rendah	80%-100%	0	0%
	Rendah	60%-80%	16	47,06%
	Sedang	40%-60%	14	41,18%
	Tinggi	20%-40%	4	11,76%
	Sangat Tinggi	0%-20%	0	0%
	Jumlah		34	100%

### Hasil Tindakan Siklus I

Tindakan yang diberikan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Penelitian dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan tindakan. Berikut merupakan hasil angket pada siklus I:

**Tabel 2. Hasil Angket Siklus I**

Penilaian	Kriteria	Batas Persentase	Ketuntasan Klasikal	
			Jumlah Siswa	Persentase
Siklus I	Sangat Rendah	80%-100%	0	0%
	Rendah	60%-80%	21	61,76%
	Sedang	40%-60%	13	38,24%
	Tinggi	20%-40%	0	0%
	Sangat Tinggi	0%-20%	0	0%
	Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi mengenai persentase kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam penerapan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial pada siswa kelas XI AKL B yaitu sebesar 61,76% atau sebanyak 21 siswa mengalami kesulitan belajar dengan kriteria rendah dan sebesar 38,24% atau sebanyak 13 siswa mengalami kesulitan belajar dengan kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa yang dinyatakan dalam kondisi kesulitan belajar rendah. Berikut rincian hasil observasi pada siklus I:

**Tabel 3. Hasil Observasi Siklus I**

No	Indikator Pengukuran	Skor	Rata-Rata Skor	%	Kategori Kesulitan Belajar
1	Minat dan Motivasi	9	0,56	56%	Sedang
2	Kesiapan dan Perhatian	8	0,50	50%	Rendah
3	Lingkungan Sekolah	11	0,68	68%	Sedang
	Rata-Rata	28	0,58	58%	Sedang

Berdasarkan tabel 3 diperoleh informasi mengenai persentase kesulitan belajar yang diamati oleh ketiga observer selama pelaksanaan tindakan yaitu 56% atau dalam kriteria sedang pada indikator minat dan motivasi, 50% atau dalam kriteria tinggi pada indikator kesiapan dan perhatian, serta 68% atau dalam kriteria sedang pada indikator lingkungan sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar komputer akuntansi siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial diperoleh rata-rata keseluruhan indikator yaitu sebesar 58% atau dalam kriteria sedang.

#### Hasil Tindakan Siklus II

Tindakan yang diberikan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Penelitian dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan tindakan. Berikut rincian hasil angket siklus II:

**Tabel 4. Hasil Angket Siklus II**

Penilaian	Kriteria	Batas Persentase	Ketuntasan Klasikal	
			Jumlah Siswa	Persentase
Siklus II	Sangat Rendah	80%-100%	0	0%
	Rendah	60%-80%	27	79,41%
	Sedang	40%-60%	7	20,59%
	Tinggi	20%-40%	0	0%
	Sangat Tinggi	0%-20%	0	0%
	Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 4 diperoleh informasi mengenai persentase kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam penerapan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial pada siswa kelas XI AKL B yaitu sebesar 78,41% atau sebanyak 27 siswa mengalami kesulitan

belajar dengan kriteria rendah dan sebesar 20,59% atau sebanyak 7 siswa mengalami kesulitan belajar dengan kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa yang dinyatakan dalam kondisi kesulitan belajar rendah.

Berikut rincian hasil observasi pada siklus II:

**Tabel 5. Hasil Observasi Siklus II**

No	Indikator Pengukuran	Skor	Rata-Rata Skor	%	Kategori Kesulitan Belajar
1	Minat dan Motivasi	13	0,81	81%	Sangat Rendah
2	Kesiapan dan Perhatian	10	0,63	63%	Rendah
3	Lingkungan Sekolah	14	0,88	88%	Sangat Rendah
	Rata-Rata	37	0,77	77%	Rendah

Berdasarkan tabel 5 diperoleh informasi mengenai persentase kesulitan belajar yang diamati oleh ketiga observer dalam pelaksanaan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial pada siswa kelas XI AKL B diperoleh persentase rata-rata sebesar 81% atau dalam kriteria sangat rendah pada indikator minat dan motivasi, 63% atau dalam kriteria rendah pada indikator kesiapan dan perhatian, serta 88% atau dalam kriteria sangat rendah pada indikator lingkungan sekolah.

#### Perbandingan Hasil Tindakan

##### *Perbandingan Hasil Angket Siswa*

Berikut merupakan data perbandingan tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa dari sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II.

**Tabel 6. Perbandingan Hasil Angket Setiap Siklus**

Tingkat Kesulitan Belajar	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Rendah	16	47,06%	21	61,76%	27	79,41%
Sedang	14	41,18%	13	38,24%	7	20,59%
Tinggi	4	11,76%	0	0%	0	0%
Sangat Tinggi	0	0%	0	0%	0	0%
Indikator keberhasilan penelitian	75%		75%		75%	
Target ketercapaian	Belum		Belum		Tercapai	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa setiap siklus penelitian mengalami peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa yang dinyatakan dalam kondisi kesulitan belajar dengan kriteria rendah. Rata-rata ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan pada setiap tahapan, yaitu 47,06% pada pra tindakan, 61,76% pada siklus I, dan 79,41% pada siklus 2. Oleh karena itu penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial pada mata pelajaran komputer akuntansi dapat membantu dalam upaya meminimalisir tingkat kesulitan belajar siswa.

#### **Perbandingan Hasil Observasi**

Perbandingan hasil observasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Perbandingan Hasil Observasi**

No	Indikator Pengukuran	Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%
1	Minat dan Motivasi	9	56%	13	81%
2	Kesiapan dan Perhatian	8	50%	10	63%
3	Lingkungan Sekolah	11	68%	14	88%
	Rata-Rata	28	58%	37	77%

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap kesulitan belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial terdapat kenaikan. Indikator pengukuran minat dan motivasi pada siklus I sebesar 56% kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebesar 81%, indikator kesiapan dan perhatian pada siklus I sebesar 50% kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebesar 63%, serta indikator lingkungan sekolah pada siklus I sebesar 68% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 88%.

Rata-rata persentase keseluruhan indikator pengukuran pada hasil observasi dalam pelaksanaan model PBL dengan media video tutorial mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 58% kemudian meningkat pada siklus II menjadi sebesar 77% dengan kriteria kesulitan belajar siswa rendah.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian tindakan kelas, diperoleh temuan penting mengenai upaya meminimalisir kesulitan belajar komputer akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Namun,

pada peningkatan siklus I persentase ketuntasan klasikal siswa belum mencapai target indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I sehingga pelaksanaan tindakan dapat lebih maksimal dan tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi dapat diminimalisir serta mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dengan media video tutorial dapat meminimalisir kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi. Rata-rata persentase ketuntasan klasikal siswa pada tahap pra tindakan sebesar 47,06%, kemudian meningkat menjadi 61,76% pada siklus I, dan pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 79,41.

Kenaikan rata-rata persentase kesulitan belajar siswa pada setiap indikator paling tinggi adalah indikator minat dan motivasi dengan rata-rata persentase kenaikan sebesar 12,94%, dilanjut indikator lingkungan sekolah dengan kenaikan rata-rata persentase sebesar 10,93%, sedangkan kenaikan paling rendah terdapat pada indikator kesiapan dan perhatian dengan rata-rata persentase sebesar 10,23%.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media video tutorial berpengaruh tinggi pada indikator minat dan motivasi siswa. Penggunaan media video tutorial pada mata pelajaran Komputer Akuntansi dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar mengoperasikan MYOB, selain itu dengan adanya media tersebut siswa secara bertahap dapat meningkatkan rasa suka terhadap

mata pelajaran Komputer Akuntansi dan tidak memandang mata pelajaran ini sebagai mata pelajaran yang sulit.

Berdasarkan hasil akhir pada siklus II diketahui bahwa indikator minat dan motivasi memiliki rata-rata persentase paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa paling tinggi dipengaruhi oleh minat dan motivasi. Sedangkan rata-rata persentase paling tinggi adalah indikator kesiapan dan perhatian siswa, artinya siswa tidak memiliki masalah dengan kesiapan dan perhatian selama mengikuti pembelajaran Komputer Akuntansi.

Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lodarmase (2018); Amani & Mawarsari (2019); serta Evangelista, dkk. (2022) yang memaparkan bahwa rata-rata persentase paling tinggi atau yang tidak berpengaruh besar terhadap kesulitan belajar siswa adalah faktor internal dengan indikator minat dan motivasi, sedangkan yang paling berpengaruh atau rata-rata persentase paling rendah adalah faktor eksternal dengan indikator lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Penelitian Terdahulu	Indikator	Persentase
Lodarmase (2018)	Minat dan Motivasi	72,20%
	Kesiapan dan Perhatian	71,80%
	Lingkungana Sekolah	70,80%
Amani & Mawarsari (2019)	Minat dan Motivasi	69%
	Kesiapan dan Perhatian	66%
Evangelista, dkk. (2022)	Lingkungana Sekolah	63,50%
	Minat dan Motivasi	67,20%
	Kesiapan dan Perhatian	60%
	Lingkungana Sekolah	56,40%

Berdasarkan pembahasan tersebut, diperoleh jawaban atas rumusan masalah yaitu penerapan model pembelajaran PBL dengan me-

dia video tutorial pada mata pelajaran komputer akuntansi mampu membantu dalam upaya meminimalisir kesulitan belajar pada siswa SMK.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan di kelas XI AKL B, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan video tutorial mampu membantu dalam upaya meminimalisir kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada persentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada rata-rata persentase ketuntasan klasikal siswa pada tahap pra tindakan sebesar 47,06%, kemudian meningkat menjadi 61,76% pada siklus I, dan pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 79,41%, sehingga indikator capaian penelitian yang ditentukan sebesar 75% telah tercapai.

Saran yang diberikan adalah siswa diharapkan dapat memanfaatkan video tutorial dengan baik sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran komputer akuntansi. Selain itu guru diharapkan dapat menjadikan model PBL dengan video tutorial sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, sehingga dapat membantu dalam upaya meminimalisir kesulitan belajar dan meningkatkan keterampilan siswa dengan optimal. serta sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan inovasi baru

penggunaan model PBL dengan video tutorial untuk meminimalisir kesulitan belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., & Hidayat, M. Y. (2018). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas IPA Sekolah Menengah Atas. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 6(1), 45-50. <https://doi.org/10.24252/jpf.v6i1.3273>
- Abu-Hamour, B., & Al-Hmouz, H. (2016). Prevalence and pattern of learning difficulties in primary school students in Jordan. *Australian Journal of Learning Difficulties*, 21(2), 99-113. <https://doi.org/10.1080/19404158.2017.1287104>
- Ahmad, A., & Sholeh, B. (2018). MYOB Accounting 24. *Deepublish*.
- Akla, A. (2021). Pengajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Behavioristik. *An Nabighoh*, 23(1), 87-108. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3223>
- Alala, P. H. Pengembangan Video Tutorial Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 1 Makassar. *Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning And Communication*, 1(2), 65-73.
- Amani, R. A. D. S. S., & Mawarsari, V. D. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa X IPS SMA Negeri 15 Semarang Pada Materi Pertidaksamaan Nilai Mutlak. *Edu-saintek*, 3.
- Aminatuzzuhriyah, A. (2018, November). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Pelita Nusantara 1 Semarang. *In SEMINAR NASIONAL KEINDONESIAAN III*.
- Anggono, A., & Lubis, E. A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Video MYOB Terhadap Hasil Belajar MYOB. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 1-8. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.152>

- Annisa, M. L., & Pratiwi, Y. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi MYOB Accounting Guna Penyusunan Laporan Keuangan. *COMVICE: Journal Of Community Service*, 5(2), 59-64. <https://doi.org/10.26533/comvice.v5i2.809>
- Ariani, N. K. D. S., Suryawan, I. A. J., & Adnyana, K. S. (2021). Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual dalam Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD*, 1(1).
- Arifiyanti, F., Djudin, T., & Haratua, T. M. S. (2015). Penggunaan Model Problem Based Learning dengan Multipresentasi pada Usaha dan Energi Di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(10). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i10.3723>
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (2019). Teori Behaviorisme. *Makasar: Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar*.
- Asmawan, M. C., & Rismawati, R. (2022, August). Analysis of Accounting Learning Difficulties in MYOB Accounting. *In Conference Proceedings International Conference on Education Innovation and Social Science* (pp. 208-212).
- Busyairi, S. S., & Indriayu, M. (2019). The Impact of Peer Tutoring Learning Model on Myob Accounting Skill In Writing Financial Statements. *International Journal of Education and Social Science Research*, 6(2), 19-26.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Digara, R. T., & Purwaningsih, Y. (2021). The effectiveness of problem based learning module with accounting computer module teaching material toward learning outcomes of the Eleventh grade students of SMK Negeri 1 Wonogiri. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 437-443.
- Evangelista, E., Ariani, S. R. D., & Hastuti, B. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Purwodadi pada Materi Stoikiometri dengan Instrumen Teslet pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 11(2), 211-220.
- Faizah, I. N., Aprilyani, N., Amalia, R. T., Sulikah, S., & Wulandari, D. J. (2022, July). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Komputer Akuntansi Di SMKN 1 Malang. *In Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 2, No. 3).
- Giovani, C. D., Hidayat, A., & Mariam, P. (2018). Pemanfaatan Video Tutorial MYOB Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 49-60.
- Guru, M. P. L. P. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya. *UNesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru*, 1(2), 24-36.
- Hapudin, H. M. S. (2021). Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif. *Prenada Media*.
- Hardianti, R., Genjik, B., & Warneri, W. Analisis Kesulitan Mengaplikasikan MYOB Accounting Peserta Didik Kelas Xii Akuntansi SMKN 1 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(4). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i4.40422>
- Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas. *Health Books Publishing*.
- Hung, W., Jonassen, D. H., & Liu, R. (2008). Problem-based learning. *Handbook of research on educational communications and technology*, 3(1), 485-506.

- Husda, A. P., & Ompusunggu, H. (2020). Pelatihan Akuntansi Menggunakan Aplikasi MYOB di SMK Real Informatika Kota Batam Kepulauan Riau. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 687-692. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.155>
- Islami, A. N., Rahmawati, N. K., & Kusuma, A. P. (2019). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi kekongruenan dan kesebangunan. *Simpodium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/simponi.v1i1.444>
- Jati, R. N. (2020). Peningkatan sikap rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan model problem based learning (PBL). *Didaktika Dwija Indria*, 8(6). <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i01.39743>
- Lenhard, W., & Lenhard, A. (2013). Learning difficulties. *Learning Disabilities*, 25, 33-45.
- Lodarmase, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Kristen Indonesia (UKI) Pada Matakuliah ICT I. *Universitas Kristen Indonesia*.
- Lubis, R. H. (2016). Penyusunan laporan keuangan dengan MYOB V19. *Gamedia Widiarsana Indonesia*.
- Lupikawaty, M. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis MYOB Accounting Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Bimbingan Belajar Delta Palembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni*, 1(2).
- Maryani, I., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., Wangid, M. N., & Mustadi, A. (2018). *Model intervensi gangguan kesulitan belajar*. Ika Maryani.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif. *CV Kekata Group*.
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111-127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Muchib, M. (2018). Penerapan model PBL dengan video untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 25-33. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3356>
- Muttaqien, M. K., & Anasani, H. A. (2021, February). Pelatihan Membuat Infused Water Melalui Video Tutorial, Banner dan Poster Sebagai Peluang Usaha dan Proteksi Diri Saat Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Niagati, A. (2020). Peningkatan keterampilan penggunaan alat praktikum dalam pembelajaran ipa menggunakan model problem based learning (PBL) pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i02.39799>
- Ningrum, R. S., Kartini, T., & Kantun, S. (2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menganalisis Dan Mengentri Data Transaksi Pada Aplikasi MYOB Accounting (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI-AKL 2 di SMK Muhammadiyah 1 Genteng Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 14(2), 342-346. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16394>
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi kesulitan belajar siswa dengan pendekatan kognitif. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19-20. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>
- Pertiwi, R. S., Khafid, M., & Setyadharma, A. (2019). Factors influencing difficulties of learning economics (study in students of Kudus District High School). *Journal of Economic Education*, 8(1), 48-56.

- Prasedari, L. P. E., Pudjawan, K., & Suranata, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi Tri Pramana Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *INOPENDAS: Jurnal Ilmial Kependidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jino.v2i2.3486>
- Pratama, H. O., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar MYOB Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Wahana: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 23(1), 81-97.
- Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2015). Evaluasi Penggunaan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>
- Purtina, A. (2021). Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Akuntansi.
- Rahmadani, R. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Lantanida Journal*, 7(1), 75-86. <https://doi.org/10.22373/lj.v7i1.4440>
- Riani, M. R., & Wati, R. (2020). Pengolahan Data Akuntansi Menggunakan MYOB Accounting V16 (Studi Kasus: PT ICSM Indonesia). *Jurnal Perspektif*, 18(1), 9-15.
- Rivalland, Judith (2000). Definitions & identification: Who are the children with learning difficulties?. *Australian Journal of Learning Disabilities*, 5(2), 12-16. <https://doi.org/10.1080/19404150009546621>
- Riyanto, A. (2020). Penggunaan Video Sebagai Media Tutorial Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berceramah Siswa. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 3(2), 231-238. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i2.1111>
- Riyanto, A., & Yunani, E. (2020). The Effectiveness of Video as a Tutorial Learning Media in Muhadhoroh Subject. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(02), 73-80. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.1088>
- Rosyadi, A., Warneri, W., & Okianna, O. (2018). Kesulitan Belajar Myob Accounting Pada Siswa Kelas XII Akuntansi 2 SMKN 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(5). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i5.25607>
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Sakban, M. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Tarif Sewa Kamar Dan Biaya Operasional Pada Hotel Anugrah Aekkanopan. *Jurnal Bisantara Informatika*, 6(1), 17-17.
- Salim, E. (2019). Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi MYOB Accounting Dalam Upaya Mempermudah Dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 92-101.
- Santoso, Sigit. (2021). Penelitian Pendidikan. Surakarta: UNS Press.
- Sari, A. N. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Dalam Proses Pembelajaran Daring SMP Negeri 2 Baki. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*. 7(2), 9-18. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v7i2.2076>
- Sastrawan, K. B., & Suardipa, I. P. (2021). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, 1(2), 161-172. <https://doi.org/10.55115/haridracarya.v1i2.1436>
- Setioningsih, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Hukum Newton. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 27-34. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.122>
- Simanjorang, E. K., Wahjoedi, W., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Pengembangan Video Tutorial Materi Passing Sepakbola Mata

- Pelajaran PJOK untuk Kelas X SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 99-107. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33762>
- Sinaga, M. D., Sembiring, N. S. B., Sianturi, C. J. M., & Ginting, E. (2021). Introduction to MYOB Accounting Basics in Accounting Data Processing at SMK 2 BM Swasta Medan Putri. *JUDIMAS*, 2(1), 13-22.
- Subakti, H., Utami, N. R., Sulaeman, D., Sopotu, D., Hardiyanti, S. A., Avicenna, A., ... & Yuniwati, I. (2022). Teori Pembelajaran. *Yayasan Kita Menulis*.
- Suharyono, S., & Widodo, T. (2017). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 29-35. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v5i1.166>
- Sumantri, U. (2019). Penggunaan video tutorial dalam upaya meningkatkan prestasi belajar tik pada siswa kelas xii. ips-1. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (2).
- Sururoh, N. (2018). Analisis Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Modul MYOB Berbasis Scientific Approach dengan Video Tutorial Pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3).
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. *Media Nusa Creative (MNC Publishing)*. Suwasono, H., & Mariani, M. L. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Pengantar Aplikasi Komputer, Dan Pengantar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Media Akuntansi*, 34(01), 086-103.
- Taufiq, M. (2020). Efektivitas Video Tutorial Camtasia Studio Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi (Studi Kasus pada Program Studi Akuntansi Universitas NU Sidoarjo). *GREENOMIKA*, 2(1), 91-102.
- Telaumbanua, A. (2020). Teori Belajar Behavioristik dalam Meningkatkan Kemampuan Merespon Materi Perkuliahan. *DID-AKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 49-59. <https://doi.org/10.32490/didaktik.v3i1.8>
- van der Meij, H., & van der Meij, J. (2016). based training (DBT) in the design of a video tutorial for software training. *Instructional science*, 44(6), 527-542.
- Wahyuningsih, A. (2013). Implementasi Akuntansi Sistem Pembelian dan Penjualan Obat Dengan Menggunakan Aplikasi MYOB Accounting Pada Praktek Kedokteran. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(2), 5-11. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v2i2.89>
- Wulandari, A. R., & Listiadi, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Dengan Menggunakan Camtasia Studio Sebagai Bahan Pengamatan Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) Kelas XI di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(2).